

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian bersifat literatur atau penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah mengumpulkan data pustaka yang diperoleh dari berbagai sumber informasi kepustakaan yang berkaitan dengan obyek penelitian seperti melalui abstrak hasil penelitian, indeks, *review*, jurnal dan buku referensi (Sugiyono, 2010).

Penelitian kepustakaan (*literature review, literature research*) merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau ulang secara kritis pengetahuan, gagasan, ataupun temuan yang terdapat di dalam tubuh literatur berorientasi akademik (*academic-oriented literature*), serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu. (Cooper dan Taylor dalam Zamrotul Faiqoh, 2010)

Studi kepustakaan juga berarti teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Nazir, dalam Abdi Mirzaqon T, 2018). Untuk pendekatan yang digunakan dalam studi kepustakaan, digunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yakni metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah. (Prastowo, 2011),

B. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2017), data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Data sekunder merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian. Bisa disimpulkan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu.

Selanjutnya, data yang sudah diperoleh dikumpulkan dan diolah dengan cara:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan kembali data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan, kejelasan makna dan keselarasan makna antara yang satu dengan yang lain.
2. *Organizing*, yaitu mengorganisir data yang diperoleh dengan kerangka yang sudah diperlukan.
3. Penemuan hasil penelitian, yaitu melakukan analisis lanjutan terhadap hasil pengorganisasian data dengan menggunakan kaidah-kaidah, teori dan metode yang telah ditentukan sehingga diperoleh kesimpulan tertentu yang merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian pustaka (*library research*) ini adalah analisis isi (*content analysis*) yaitu penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak lalu menyimpulkan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan dianalisis tersebut (Afifuddin dan Saebani, 2009).

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2002). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Rentang waktu penerbitan jurnal maksimal 10 tahun dari tahun terbit (2011-2021).
- b. Tema atau isi jurnal penelitian berkaitan tentang pemanfaatan daun mengkudu dari berbagai macam metode pengolahan sebagai bahan antibakterial.
- c. Jenis jurnal yang digunakan merupakan jurnal penelitian, bukan *literature review*.
- d. Kultur bakteri atau subyek yang diujikan sama seperti bakteri penyebab diare.
- e. Metode menggunakan *disc diffusion*/ kertas cakram untuk menentukan konsentrasi hambat minimum (KHM).

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2002). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Jurnal penelitian yang digunakan menggunakan jurnal terbitan lama.
- b. Obyek penelitian yang digunakan bukan daun mengkudu.
- c. Umur daun mengkudu yang digunakan.
- d. Waktu pengambilan atau pemetikan daun mengkudu.
- e. Lokasi pengambilan daun mengkudu.

Tabel 1. Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	Rentang waktu penerbitan jurnal maksimal 10 tahun dari tahun terbit (2011-2020).
	Tema atau isi jurnal penelitian berkaitan tentang pemanfaatan daun mengkudu dari berbagai macam metode pengolahan sebagai bahan antibakterial.
	Jenis jurnal yang digunakan merupakan jurnal penelitian, bukan <i>literature review</i> .
	Kultur bakteri atau subyek yang diujikan sama seperti bakteri penyebab diare.
	Metode menggunakan <i>disc diffusion</i> / kertas cakram untuk menentukan konsentrasi hambat minimum (KHM).

Kriteria Ekslusi	Jurnal penelitian yang digunakan menggunakan jurnal terbitan lama.
	Obyek penelitian yang digunakan bukan daun mengkudu.
	Umur daun mengkudu yang digunakan.
	Waktu pengambilan atau pemetikan daun mengkudu.
	Lokasi pengambilan daun mengkudu.